



**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TASIKMALAYA**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TASIKMALAYA**  
Jalan Panumbangan No. 33 Desa Pakemitan Kec. Ciawi  
Telp. 0265-2461321 Fax. 0265-2461321  
TASIKMALAYA 46156

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. PROFIL MADRASAH

### 1.1 Kondisi Umum

Pembangunan bidang agama merupakan bagian integral pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan Indonesia yang damai, adil, demokratis, dan sejahtera. Pembangunan bidang agama adalah upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat yang dijamin oleh konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 29 UUD 1945 Ayat 2 bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.” Jaminan itu ditegaskan pula pada bagian lain, yaitu Pasal 28 E UUD 1945 Ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali,” dan “Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.” Selain itu, konstitusi Negara Republik Indonesia juga menegaskan bahwa hak beragama adalah bagian dari hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun; bahwa setiap warga berhak mendapat perlindungan dari setiap perlakuan diskriminatif; dan bahwa perlindungan dan penegakan HAM adalah tanggungjawab negara, terutama pemerintah (Pasal 28 I UUD 1945 Ayat 1, 2, dan 4).

Sesuai amanat konstitusi, negara dan pemerintah berkewajiban memberikan jaminan dan perlindungan atas hak setiap warganya untuk memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, serta memberikan fasilitas dan pelayanan pemenuhan hak dasar warga tersebut. Dengan demikian, aspek perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak beragama sebagai bagian dari hak asasi warga negara menjadi landasan pokok bagi program pembangunan di bidang agama. Berdasarkan PP No. 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, yang telah disempurnakan dengan PP No. 62 Tahun 2005 Pasal 63, Madrasah Aliyah Negeri Kiarakuda Ciawi mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang keagamaan. Dengan kata lain, Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya menjadi *lead agency* dalam perumusan dan pelaksanaan program pembangunan bidang

agama. Selain itu tercantum juga dalam KMA No 558 tahun 2003 tentang penegrian 250 Madrasah di Kementerian Agama

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra), yang tahapan dan tata cara penyusunannya didasarkan atas hierarki sasaran nasional. Penyusunan program pembangunan kementerian Kabinet Kabinet Kerja 2015-2019 dilandasi atas platform dasar yang mencerminkan visi misi Presiden dan Wakil Presiden. Visi dan misi tersebut selanjutnya dituangkan dan dijabarkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024, yang di dalamnya mengandung hal-hal yang harus dijadikan sebagai prioritas nasional oleh seluruh dan setiap kementerian. Ada 11 prioritas nasional 2015-2019, yaitu reformasi birokrasi dan tata kelola, pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, ketahanan pangan, infrastruktur, iklim investasi dan iklim usaha, energi, lingkungan hidup, kebudayaan, kreativitas, dan inovasi teknologi.

Bagian pokok dari Rencana Strategis MAN 3 Tasikmalaya akan menjabarkan arah kebijakan dan strategi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya, yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk program, hasil jangka menengah (*outcomes*) yang hendak dicapai, indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian hasil (*outcomes*), kegiatan strategis, keluaran (*outputs*) yang hendak dihasilkan, indikator keluaran (*outputs*), strategi implementasi dan pendanaan. Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya 2020-2024 disusun berdasarkan kerangka logis dan alur berpikir sebagaimana telah diuraikan tersebut.

Setidaknya terdapat delapan standar pendidikan yang menjadi tanggung jawab MAN 3 Tasikmalaya dalam penyelenggaraan pendidikan baik ilmu pengetahuan maupun ilmu agama, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan
- b. Peningkatan proses pendidikan
- c. Peningkatan Kelulusan
- d. Peningkatan kinerja Pendidik dan Kependidikan
- e. Peningkatan pengadaan Sarana Prasarana
- f. Peningkatan Pengelolaan Pendidikan
- g. Peningkatan Dana Pendidikan
- h. Peningkatan Penilaian

Dalam periode penyelenggaraan pendidikan tahun 2020-2024, sejumlah perkembangan penting yang telah dicapai di delapan standar pendidikan tersebut di atas adalah 80% tingkat pencapaiannya

## 1.2 Profil Singkat Lembaga

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya
Alamat Madrasah	: Jl. Panumbangan No. 33
Kelurahan	: Pakemitan
Kecamatan	: Ciawi
Kotamadya	: Tasikmalaya
Provinsi	: Jawa Barat
Kode Pos	: 46156
No. Telepon	: 0265455460
Website	: <a href="http://man3tasikmalaya.go.id">man3tasikmalaya.go.id</a>
Email	: <a href="mailto:man3tasikmalaya.554219@gmail.com">man3tasikmalaya.554219@gmail.com</a>
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Undang Johari
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi Madrasah	: A (Unggul)
No. Sertifikat	: 002.00/112/BAP-SM/SK/X/2015
Keadaan Gedung	: Permanen
Nomor Statistik Madrasah	: 131132060007
NPSN	: 20276789
Tahun Didirikan	: 1993
Tahun Beroperasi	: 1993
No. SK	: 244
Status Tanah	: Milik Negara
Luas Tanah	: 6.678 M2

### 1.3 Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 3 Tasikmalaya Periode 2015-2019

Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya pada periode 2020 sd 2024 menerapkan sistem manajemen mutu Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima.

Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MAN 3 Tasikmalaya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, hal ini disesuaikan dengan program dan capaian yang tertuang dalam tabel berikut :

NO	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGET INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KETERANGAN
1	<b>Peningkatan Standar Isi</b>			
a	Tersusunnya Dokumen satu	100%	100%	terpenuhi
b	Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP)	100%	100%	terpenuhi
c	Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai prosedur	100%	100%	terpenuhi
d	Jumlah tenaga pengasuh atau Pembina dengan kebutuhan asrama.	2	2	terpenuhi
e	Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik	100%	100%	terpenuhi

2		Peningkatan Standar Proses			
	a	Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran	100%	85%	tidak terpenuhi
					tidak terpenuhi
	b	Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpedoman pada prosedur	100%	95%	tidak terpenuhi
	c	Peningkatan Pemberdayaan perpustakaan digital	100%	90%	tidak terpenuhi
	d	Pelaksanaan tadarus, tahfiz sholat Dhuha sholat dhuhur dan sholat ashar berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik,	100%	95%	tidak terpenuhi
	e	Pelaksanaan program kegiatan (outing class, outdoor learning goes to campus, home stay di luar negeri) belum optimal,	100%	85%	tidak terpenuhi
	f	Pembinaan ekskul yang dilakukan masih disesuaikan dengan kreativitas peserta didik	100%	86%	tidak terpenuhi
	g	Peningkatan integrasi kurikulum OSN dengan kurikulum reguler di asrama	100%	80%	tidak terpenuhi
	h	Pelaporan kedisiplinan siswa agar terdata dan berjalan dengan efektif	100%	95%	tidak terpenuhi
	i	Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik	100%	60%	tidak terpenuhi
	j	Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik	100%	60%	tidak terpenuhi
	k	Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan	100%	90%	tidak terpenuhi

3	Peningkatan Standar Kompetensi Kelulusan			
a	Meningkatnya progress Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap Jenjang	100%	90%	tidak terpenuhi
b	Meningkatnya skor diatas nilai kelulusan bagi peserta Try Out (TO).	100%	86%	tidak terpenuhi
c	Penentuan kriteria kelulusan masuk asrama.	100%	100%	terpenuhi
4	Peningkatan Standar Penilaian			
a	Terlaksanannya proses penilaian kurikulum 2013	100%	90%	terpenuhi
b	terlaksanannya program ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester	100%	100%	terpenuhi
c	terlaksanannya program remedial	100%	100%	terpenuhi
d	tersusunnya standar baku format laporan hasil belajar peserta didik kurikulum 2013	100%	100%	terpenuhi
e	terlaksanannya sistem online dalam penyampaian informasi hasil belajar peserta didik	100%	100%	terpenuhi
5	Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan			
a	Meningkatnya Kualitas kehadiran dan pengumpulan laporan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan	100%	90%	tidak terpenuhi
b	Meningkatnya Kualitas kinerja Petugas kebersihan perlu optimalisasi berdasarkan hasil unjuk kerja	100%	85%	tidak terpenuhi
c	Meningkatnya Kedisiplinan Guru dan tenaga kependidikan	100%	90%	tidak terpenuhi

	d	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami bidang Information Communication and Technology (ICT/TIK)	100%	90%	tidak terpenuhi
	e	meningkatkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal, propinsi dan curriculum day	100%	90%	tidak terpenuhi
	f	Meningkatnya Jumlah pendidik yang berpendidikan S2	85%	35%	tidak terpenuhi
6	Peningkatan Standar Pengelolaan				
	a	Tersusunnya RKAM sesuai dengan kebutuhan.	100%	100%	terpenuhi
	b	tersosialisasikan RKAM telah disusun.	100%	100%	terpenuhi
	c	tersosialisasikan program madrasah kepada orang tua / wali peserta didik kelas X, XI, XII .	100%	100%	terpenuhi
	d	Jumlah Data penunjang tes akademik peserta didik baru mengacu pada juknis PPDB Kementerian Agama RI.	100%	100%	terpenuhi
	e	meningkatkan Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang mengacu pada ISO (9001: 2015).	100%	70%	tidak terpenuhi
	f	Mengoptimalkan Penyelenggara program supervisi akademik dan non akademik.	100%	100%	terpenuhi
	g	Meningkatkan Penyelenggaraan program supervisi perpustakaan, laboratorium, administrasi Tata Usaha (TU).	100%	100%	terpenuhi
	h	Meningkatkan Penyelenggaraan kerjasama dengan sekolah bertaraf internasional	100%	80%	tidak terpenuhi

	i	Terlaksananya Kerjasama dengan lembaga-lembaga lain/instnsi di dalam negeri.	100%	100%	terpenuhi
	j	Terlaksananya kerjasama di dunia usaha.	100%	100%	terpenuhi
	k	Terlaksananya Pengembangan budaya bersih.	100%	70%	tidak terpenuhi
	l	Meningkatnya lingkungan sehat, asri indah dan sejuk.	100%	70%	tidak terpenuhi
7		Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana			
	a	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar	100%	90%	tidak terpenuhi
	b	Meningkatnya Sarana Prasarana Penunjang KBM	100%	100%	terpenuhi
	c	Meningkatnya Perpustakaan yang Representatif sebagai sarana penguatan budaya literasi	100%	100%	terpenuhi
	d	Meningkatkan sarana Laboratorium bahasa yang Representatif	70%	50%	tidak terpenuhi
	e	Meningkatnya sarana dan prasarana asrama beserta fasilitasnya	90%	70%	tidak terpenuhi
8		Peningkatan Standar Pembiayaan			
	a	Tersusunnya Laporan keuangan yang akuntabel,	100%	100%	terpenuhi
	b	Tersusunnya program kegiatan sesuai dengan Anggaran.	100%	100%	terpenuhi
	C	Meningkatkan Optimalisasi keterserapan anggaran BOP, APBN, dan DIPA.	99%	72%	tidak terpenuhi
	D	Meningkatkan Optimalisasi Laporan keuangan asrama yang akuntabel.	100%	100%	terpenuhi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selama jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut, capaian kinerja peningkatan standar isi mampu mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan terlaksananya program program kurikulum yang terlaksana dengan baik. Selain itu perlu adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan capaian pada indikator-indikator lain yang belum mencapai target, seperti pada upaya perencanaan yang matang serta peningkatan dan memperbaiki program program yang akan disusun serta perlu adanya inovasi dan pengembangan pada capain kinerja standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar penilain, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pembiayaan.

Adapun penjelasan beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kineja Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Peningkatan Standar Isi

Peningkatan standar isi diukur melalui indikator :1) tersusunnya buku kurikulum; 2) Tersusunnya Dokumen (dua) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (silabus RPP) dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP); 3) Tersusunnya dokumen perencanaan pembelajaran guru sesuai prosedur; 4) Jumlah tenaga pengasuh atau Pembina dengan kebutuhan asrama; 5) Tersusunnya kurikulum pembelajaran olah raga yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Berdasarkan data di atas diketahui semua indikator sudah terpenuhi sehingga madrasah akan tetap mempertahankan capain kinerja tersebut.

#### 1.2 Peningkatan Standar Proses

Peningkatan standar proses melalui indikator : 1) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 2) Tersusunnya Modul pembelajaran digital tiap mata pelajaran; 3) Pelaksanaan tadarus, tahfiz sholat Dhuha sholat dhuhur dan sholat ashar berjamaah terkoordinasi dan terpublikasi dengan baik; 4) Pelaksanaan program kegiatan (outing class, outdoor learning goes to campus, home stay di luar negeri) belum optimal; 5) Pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan masih disesuaikan dengan kreativitas peserta didik;6)Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan; 7) Peningkatan pemberian reward dari madrasah bagi pelatih dan peserta didik terprogram dengan baik; 8) Pelatihan dan pembinaan terhadap peserta didik yang akan mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik di optimalkan.

Berdasarkan data diatas madrasah perlu melakukan upaya optimalisasi pada indicator indicator yang belum tercapai dengan memperhatikan segala potensi yang dimiliki. Peningkatan standar proses adalah program kegiatan belajar mengajar dimana program program ini adalah program untuk meningkatkan kualitas baik akademik dan non akademik sehingga peningkatan standar proses untuk lima tahun kedepan bisa mencapai target dalam hal jumlah siswa adapun dibawah ini adalah table jumlah siswa lima tahun terakhir.

#### **Jumlah Siswa Tahun 2020-2024**

No	Tahun	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Total
1	2020-2021	251	449	825
2	2021-2022	265	471	948
3	2022-2023	400	668	1.136
4	2023-2024	400	602	1.254
5	2024-2025	403	581	

*Sumber data : Data siswa MAN 3 Tasikmalaya*

Dalam table diatas adalah data siswa pada tahun 2020 – 2024 dimana adanya peningkatan jumlah siswa dalam tahun 2020 – 2024 dan adanya penurunan jumlah siswa.

#### 1.3 Peningkatan Standar Kompetensi Kelulusan

Peningkatan standar kompetensi kelulusan melalui indikator : 1) Meningkatnya progress Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pada setiap Jenjang; 2) Meningkatnya skor diatas nilai kelulusan bagi peserta Try Out (TO); 3) Penentuan kriteria kelulusan masuk asrama.

Berdasarkan data diatas kedepan MAN 3 Tasikmalaya perlu meningkatkan kompetensi kelulusan pada aspek kemampuan berliterasi dan penguatan karakter.

Peningkatan standar standar kompetensi kelulusan adalah program yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. standar kompetensi kelulusan bisa dilihat dari table nilai ujian madrasah dan serta grafik penerimaan PTN MAN 3 Tasikmalaya.

#### 1.4 Peningkatan Standar Penilaian

Peningkatan standar kompetensi kelulusan melalui indikator : 1) Terlaksanannya proses penilaian kurikulum 2013; 2) terlaksanannya program ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester; 3) terlaksanannya program remedial; 4) tersusunnya standar baku format laporan hasil belajar peserta didik kurikulum 2013; 5) terlaksanannya sistem online dalam penyampaian informasi hasil belajar peserta didik.

Standar penilaian adalah standar yang terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

#### 1.5 Peningkatan Standar Pengelolaan

Peningkatan standar pengelolaan melalui indikator : 1) Tersusunnya RKAM sesuai dengan kebutuhan; 2) tersosialisasikan RKAM telah disusun; 3) tersosialisasikan program madrasah kepada orang tua / wali peserta didik kelas X, XI, XII; 4) Jumlah Data penunjang tes akademik peserta didik baru mengacu pada juknis PPDB Kementerian Agama RI; 5) meningkatnya Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang mengacu pada ISO (9001: 2015); 6) Mengoptimalkan Penyelenggara program supervisi akademik dan non akademik; 7) Meningkatkan Penyelenggaraan program supervisi perpustakaan, laboratorium, administrasi Tata Usaha (TU); 8) Meningkatkan Penyelenggaraan kerjasama dengan sekolah bertaraf internasional; 9) Terlaksanannya Kerjasama dengan lembaga-lembaga lain/instansi di dalam negeri; 10) Terlaksanannya kerjasama di dunia usaha; 11) Terlaksanannya Pengembangan budaya bersih; 12) Meningkatnya lingkungan sehat, asri indah dan sejuk.

#### 1.6 Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan

Peningkatan standar pendidik dan tenaga kependidikan melalui indikator : 1) Meningkatnya Kualitas kehadiran dan pengumpulan laporan kinerja guru dan Tenaga Kependidikan; 2) Meningkatnya Kualitas kinerja Petugas kebersihan perlu optimalisasi berdasarkan hasil unjuk kerja; 3) Meningkatnya Kedisiplinan Guru dan tenaga kependidikan; 4) Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami bidang Information Communication and Technology (ICT/TIK); 5) meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) internal, propinsi dan curriculum day; 6) Meningkatnya Jumlah pendidik yang berpendidikan S2.

Peningkatan standar standar pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki

kualifikasi dan kompetensi guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan, berikut ini adalah table jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 3 Tasikmalaya.

### Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Guru dan Tendik	Tahun					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Guru PNS	42	43	43	43	0	
2	Guru NON PNS	9	9	24	28	0	
3	Tendik PNS	6	6	6	4	0	
4	Tendik Non PNS	5	6	6	7	0	
Jumlah		62	63	79	83	0	

Dari table diatas menjelaskan data guru dan tenaga kependidikan tahun 2020 - 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya.

### Guru PNS dan Non PNS Sudah Sertifikasi Tahun 2020 – 2024

No	Guru	Tahun					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	PNS	34	34	34	35	0	
2	NON PNS	5	5	5	5	0	
Jumlah		39	39	39	40	0	

Dari tabel diatas menjelaskan data guru yang sudah bersertifikat tahun 2020 – 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tasikmalaya adanya peningkatan guru yang sudah bersertifikat untuk guru PNS.

#### 1.7 Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana

Peningkatan standar Sarana dan prasarana melalui indicator : 1) Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai standar; 2) Meningkatnya Sarana Prasarana Penunjang KBM; 3) Meningkatnya Perpustakaan yang Representatif sebagai sarana penguatan

budaya literasi; 4) Meningkatkan sarana Laboratorium bahasa yang Representatif; 5) Meningkatnya sarana dan prasarana asrama beserta fasilitasnya.

Standar sarana dan prasarana adalah standar pendidikan yang wajib dimiliki adapun sarana meliputi ruang kelas, ruang pimpinan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, area olahraga, tempat ibadah, bahan habis pakai dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran adapun dibawah ini adalah table kondisi sarana dan prasarana yang ada di MAN 3 .Tasikmalaya

#### Rincian kondisi tanah

No	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	Kode barang	Tahun Perolehan	Status kepemilikan tanah				Harga (rupiah)	
				sertifikat	HGB	sertifikat	HGB	DIK	Harga
1	6.678	2.01.01.04.002	1994	6.678					1.288.812.000
2	528	2.01.01.04.	2021	528					68.500.000

Selain berupa tanah atau lahan, prasarana yang digunakan oleh MAN 3 Tasikmalaya meliputi :

- a. Ruang kepala madrasah luas 8 X 9 m<sup>2</sup>
- b. Ruang TU luas 8 X 9 m<sup>2</sup>
- c. Ruang guru luas 18 X 10 m<sup>2</sup>
- d. Ruang kelas 8 X 9 m<sup>2</sup>
- e. Ruang perpustakaan luas 17,8 X 6,8 m<sup>2</sup>
- f. Ruang laboratorium luas 8 X 9 m<sup>2</sup>
- g. Ruang laboratorium computer luas 14,8 X 6,8 m<sup>2</sup>
- h. Gedung hijau luas 24,50 X 18,80 m<sup>2</sup>
- i. Gedung PSBB luas 28 X 15m<sup>2</sup>
- j. Gedung asrama putra luas 10,30 X 24 m<sup>2</sup>
- k. Gedung asrama putri luas 23 X 25 m<sup>2</sup>
- l. Ruang CBT lantai 2 dan 3 luas 17,8 X 6,80m<sup>2</sup>
- m. Ruang laboratorium Bahasa luas 17,80X6.80m<sup>2</sup>
- n. Koperasi luas 8 X 6,60 m<sup>2</sup>
- o. Gedung A luas 40 X 60,50 m<sup>2</sup>

- p. Gedung MDC luas 10,50 X 12m<sup>2</sup>
- q. Kantin 10,50 X 11m<sup>2</sup>
- r. Gedung D luas 13,50 X 20m<sup>2</sup>
- s. Ruang makan luas 13 X 7,50m<sup>2</sup>
- t. Ruang UKS luas 8,20 X 6,20m<sup>2</sup>
- u. Masjid luas 20 X 28,50 m<sup>2</sup>

Gambaran tentang kondisi ketersediaan sarana dan prasarana MAN 3 Tasikmalaya serta kondisi kualitas serta kesesuaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

GAMBARAN KONDISI KETERSEDIAAN BANGUNAN GEDUNG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TASIKMALAYA

No	Nama Satker	Nama Bangunan	Tipe Bangunan	Luas Bangunan	Kondisi
1	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Gedung Kantor	285	Baik
2	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Gedung Kantor	350	Rusak
4	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Bangunan Ged. Pend. Permanen	3.345	Baik
5	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Bangunan Ged. Pend. Permanen	980	Baik
6	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Ged. Pend. Permanent	450	Baik
7	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan	224	Baik
8	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Bangunan Ged. Pend. Permanen	277	Baik
9	MAN 3 Tasikmalaya	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan	406	Baik
10	MAN 3 Tasikmalaya	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	Gedung Kantin Koperasi	150	Baik
13	MAN 3 Tasikmalaya	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Parkir Motor/Semi	200	Baik
19	MAN 3 Tasikmalaya	Pagar Permanen	pagar	204	Baik
20	MAN 3 Tasikmalaya	Pagar Permanen	pagar	68	Baik
21	MAN 3 Tasikmalaya	Pagar Lainnya	Gapura MAN 3 Tasikmalaya	24	Baik

## 1.8 Peningkatan Standar Pembiayaan

Peningkatan standar Sarana dan parasarana melalui indikator : 1) Tersusunnya Laporan keuangan yang akuntabel; 2) Tersusunnya program kegiatan sesuai dengan Anggaran; 3) Meningkatkan Optimalisasi keterserapan anggaran BOP, APBN, dan DIPA; 4) Meningkatkan Optimalisasi Laporan keuangan asrama yang akuntabel.

Standar pembiayaan merupakan standar untuk membiayai operasional pendidikan madrasah standar pembiayaan ini terdiri dari peningkatan akses, mutu dan relevansi madarasah dan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya. dibawah ini adalah table realisasi anggaran selama lima tahun terakhir di MAN 3 Tasikmalaya.

### Realisasi Anggaran MAN 3 Tasikmalaya Tahun 2020– 2024

No Kegiatan	Capaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
1 Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;	84.64%	98.14%	99.94%	89.58%	
2 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.	82.24%	100%	88%	69.01%	
RERATA CAPAIAN PERTAHUN	83.44%	99.07%	93.97%	72.07%	

Sumber data : Daftar isian pelaksanaan anggaran

## **BAB II SASARAN KEGIATAN**

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, satuan pendidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat mendukung Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020–2024 adalah “**Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**”.

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 telah menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

MAN 3 Tasikmalaya mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu :

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

Sasaran kegiatan MAN 3 Tasikmalaya mendukung sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat, sebanyak dua sasaran kegiatan :

**1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:**

No.	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1.	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

- 1) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; dan
  - c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama.

2. **Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:**

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif</li> <li>. Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan</li> <li>. Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran</li> </ul>

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.
- 2) Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.
  - b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah; dan
  - c. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah.
- 3) Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran; dan
  - b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan</li> <li>2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat</li> <li>3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS</li> <li>4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah</li> </ol>

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut : Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM.
- 2) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah; dan
  - b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	1. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal</li> <li>3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik</li> </ol>

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi; dan
  - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi.
- 2) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan 2. Meningkatnya budaya mutu Pendidikan

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan, dengan indikator kinerja sebagai berikut: Predikat akreditasi madrasah.
- 2) Meningkatnya budaya mutu Pendidikan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu;
  - b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu; dan
  - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1	Menguatnya pendidikan karakter siswa	1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan 2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
  - b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
  - c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak.
- 2) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
  - b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina.

**3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:**

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat
1.	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1. Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal 2. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi 3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Meningkatnya kematangan pengendalian intern Meningkatnya ASN yang profesional

Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi MAN 3 Tasikmalaya mengikuti sasaran kegiatan yang termuat dalam kegiatan dukungan manajemen pendidikan Islam yaitu:

1. Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal : Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan.
2. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi : Jumlah pelayanan yang memiliki SOP.
3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja :
  - a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
  - b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja;
  - c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya.
4. Meningkatnya kematangan pengendalian intern :
  - a. Persentase dokumen manajemen risiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel;
  - b. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel.
5. Meningkatnya ASN yang profesional :
  - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) ;
  - b. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

### 2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan MAN 3 Tasikmalaya. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan.

## Cara Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran

### Kegiatan MAN 3 Tasikmalaya

Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa yang memperoleh pendidikan agama bermuatan moderasi beragama dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
	b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru yang dibina dalam moderasi beragama dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	tahunan
	c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan,	a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	tahunan
	b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan	Wakil Humas	Waka Humas	tahunan
	c. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	Jumlah siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
	b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi SPM dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	Wakil Sarana	Wakil Sarana	Tahunan
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
	b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	Jumlah siswa penerima PIP pada madrasah dibagi jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Tahunan
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Tahunan
	b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Tahunan
Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG dibagi guru madrasah dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Tahunan
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	Nilai Predikat akreditasi madrasah	Wakil Humas	Wakil Humas	Tahunan

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	Jumlah siswa yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah siswa dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Bulanan
	b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah guru dan tenaga kependidikan dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Bulanan
	c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi siswa madrasah dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	tahunan
Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah guru dikali 100%	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester
	b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi jumlah guru dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Semester
	c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	Jumlah sarana prasarana yang nyaman dan aman (ramah anak) dibagi jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Semester
Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Wakil kesiswaan	Wakil kesiswaan	Semester
	b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	wakil kurikulum	wakil kurikulum	Semester

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal dibagi jumlah temuan dikali 100%	Kepala Madrasah	Bendahara	Tahunan
Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP dibagi jumlah pelayanan SOP dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Kepala Tata Usaha	Tahunan
Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dibagi jumlah keselarasan muatan renja dengan renstra dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata Usaha	Tahunan
	b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Jumlah penyerapan anggaran pencapaian output belanja dibagi jumlah penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dikali 100%	Bendahara	Bendahara	Triwulan
	c. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi nilai barang milik negara dikali 100%	Kepala Tata Usaha	Operator BMN	Semester
Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	Jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata usaha dan bendahara	Tahunan
	b. persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	Jumlah data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel dibagi data pendidikan yang komprehensif dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata usaha dan bendahara	Tahunan
Meningkatnya ASN yang profesional	a. persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional kategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional kategori sedang dibagi jumlah ASN dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Tata Usaha	Tahunan
	b. persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatan dibagi jumlah ASN yang memenuhi syarat dikali 100%	Kepala madrasah	Kepala Tata Usaha dan Waka kurikulum	Semester

## **BAB III**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **3.1 Target Kinerja**

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, MAN 3 Tasikmalaya Tahun 2020-2024 mendukung 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam. Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program yaitu:

1. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;
2. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru Dan Tenaga Kependidikan; dan
3. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Sedangkan tahun 2021-2024, MAN 3 Tasikmalaya mendukung 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program Tahun 2021-2024 yaitu:

1. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam; dan
2. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah.

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai selama periode 2020-2024. Target kinerja tercermin dari target kinerja dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Dokumen perencanaan MAN 3 Tasikmalaya merupakan gambaran strategi pencapaian target dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi pada setiap tahun anggaran. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja yaitu: a) program dan kegiatan, b) sasaran program/kegiatan, c) indikator kinerja, dan d) alokasi anggaran dalam implementasi kegiatan.

Selanjutnya target kinerja tersebut dapat dicapai dengan menetapkan indikator kinerja program yang berisikan jenis keluaran yang akan dihasilkan baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun sejenisnya sesuai dengan ketersediaan anggaran yang dialokasikan di MAN 3 Tasikmalaya.

Dari Indikator Kinerja maka disusunlah indikator yang benar-benar mengungkit terwujudnya sasaran yang hendak dicapai oleh MAN 3 Tasikmalaya pada seluruh program yang dimiliki ada.

## Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja pada MAN 3 Tasikmalaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2019)	Target Kinerja (2024)	Penanggung jawab Pelaksanaan Kegiatan
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	100,00	Wakil kesiswaan
		b. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	4,00	14,50	wakil kurikulum
		c. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	2,00	212,00	Wakil kesiswaan
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	89,00	100,00	wakil kurikulum
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan,	a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	NA	NA	wakil kurikulum
		b. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	%	NA	NA	Waka Humas
		c. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	%	NA	100,00	wakil kurikulum
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	50,00	wakil kurikulum
		b. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	5,00	50,00	wakil kurikulum
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	%	81,00	93,00	Wakil Sarana
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	orang	1.167	1.108	Wakil kesiswaan
		b. Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	%	0	10,00	Wakil kesiswaan
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	%	73,00	77,00	wakil kurikulum
		b. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	8,00	24,71	Kepala Tata Usaha

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2019)	Target Kinerja (2024)	Penanggung jawab Pelaksanaan Kegiatan
8	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	%	2,00	7,00	wakil kurikulum
9	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Predikat akreditasi madrasah	%	90,00	99,00	Wakil Humas
10	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	%	NA	NA	Wakil kesiswaan
		b. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	%	NA	NA	Kepala Madrasah
		c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	NA	Wakil kesiswaan
12	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	90,00	wakil kurikulum
		b. Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	%	NA	NA	Kepala Madrasah
		c. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak	%	37,00	80,00	Wakil kesiswaan
13	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	kegiatan	NA	21,00	Wakil kesiswaan
		b. Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	orang	9,00	9,00	wakil kurikulum
14	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	70,00	90,00	Kepala Madrasah
15	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah pelayanan yang memiliki SOP	%	14,00	100,00	Kepala Tata Usaha
16	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	a. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	70,00	100,00	Kepala Madrasah
		b. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	75,00	100,00	Bendahara

		c.Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	NA	100,00	Kepala Tata Usaha
17	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a. persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	%	14,00	80,00	Kepala Madrasah
		b.persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	89,00	100,00	Kepala Madrasah
18	Meningkatnya ASN yang profesional	a.persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesionla berkatagori sedang (minimum 71)	%	NA	93,00	Kepala Madrasah
		b.persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	%	84,00	100	Kepala madrasah